

## **OPTIMALISASI PERAN DESA DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DESA PRANGKO'AN KABUPATEN MAGELANG**

**Dimas Sasongko<sup>1</sup>, Maryatul Ulfah<sup>2</sup>, Aris Prihatiningsih<sup>3</sup>, Murni Lestari<sup>4</sup>,  
Jafar Sodik<sup>5</sup>, Agit Ardian<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Magelang  
Jl. Mayjend. Bambang Soegeng, Mertoyudan, Magelang, 56172

<sup>1</sup>e-mail: dimassasongko@ummgl.ac.id

### **Abstrak**

Pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 menjadi tugas dan tanggung jawab bersama warga Desa Prangko'an. Selain penanganan penyebaran Covid-19 perangkat desa bertanggung jawab untuk mengatasi permasalahan perekonomian warganya. Tujuan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah membantu memberikan edukasi dan pencegahan penyebaran Covid-19. Diharapkan dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat penanggulangan Covid-19 di Desa Prangko'an dapat membantu mengoptimalkan program pencegahan penyebaran Covid-19. Metode penyelesaian masalah dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari pembuatan alat peraga seperti poster untuk edukasi tentang Covid-19 dan penanggulangannya, pendataan warga prioritas, pembagian sembako kepada masyarakat prioritas, penyemprotan desinfektan, pembagian masker, dan memberikan dana untuk membantu pembagian sembako gratis. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah warga Desa Prangko'an telah mendapatkan informasi dan edukasi tentang bahaya virus Covid-19; warga Desa Prangko'an telah mendapatkan informasi dan edukasi tentang cara pencegahan dan penanggulangan dari Virus-19; dan Desa Prangko'an menjadi Desa Tanggap Covid-19 yang siap untuk menjaga warga masyarakatnya dari pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Covid-19, Corona, Pandemi, Desa Tanggap, Edukasi

### **Abstract**

*The prevention and treatment of the Covid-19 pandemic is a shared duty and responsibility of the Prangko'an villagers. In addition to handling the spread of the Covid-19 epidemic, village officials are responsible for overcoming the economic problems of their citizens. The purpose of the service activities carried out is to help provide education and prevent the spread of Covid-19. It is expected that with the Community Service program in handling Covid-19 in the postage hamlet can help optimize the program to prevent the spread of the Covid-19 virus. The problem solving method in the Community Service Program consists of making props such as posters for education about Covid-19 and its handling, prioritizing community data collection, assistance to the distribution of basic food to the priority community, assistance to Disinfecting Spraying, assisting with the distribution of masks, providing funds to help with the distribution of free groceries. The results of the Community Service activities are; Prangko'an villagers have received information and education about the dangers of the Covid-19 virus; Prangko'an villagers have received information and education on how to prevent and deal with Virus-19; and Desa Prangko'an became Covid-19 Tanggap Village which is ready to protect its community members from the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** Covid-19, Community Service, Prangko'an Village.

## **PENDAHULUAN**

Virus corona atau covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO), virus ini mengakibatkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV (Usman, 2020). Cara penularan Covid-19 ialah melalui kontak dengan *droplet* saluran napas penderita yang terinfeksi Covid-19. *Droplet* merupakan partikel kecil dari mulut penderita yang mengandung kuman penyakit, yang dihasilkan pada saat batuk, bersin, atau berbicara. *Droplet* dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter) (Karuniawati et al., 2020).

Virus Corona adalah jenis baru coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, bayi, anak-anak, orang dewasa, lanjut usia, ibu hamil, dan ibu menyusui. Virus ini disebut Covid-19 dan pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menular ke wilayah lain di China bahkan ke beberapa negara lain, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak Maret 2020. Upaya mencegah penyebaran virus dan menanggulangi dampak pandemi bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat dan daerah, tetapi memerlukan peran serta semua elemen masyarakat. Apabila setiap warga masyarakat berperan aktif dan disiplin dalam upaya pencegahan, maka pandemi akan berhasil dikendalikan (Rosidin et al., 2020).

Indonesia tidak memberlakukan kebijakan *lockdown*, tetapi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia memiliki kedekatan sosial yang erat, sehingga akan sulit kebijakan *lockdown* diterima di masyarakat. Selain itu, *lockdown* akan mempengaruhi perekonomian masyarakat Indonesia yang kebanyakan mengandalkan upah harian. Oleh karena itu perlunya pendampingan kepada masyarakat agar kebijakan PSBB dapat berjalan dengan baik dan diterima oleh masyarakat.

Covid-19 yang saat ini sedang mewabah di seluruh dunia telah membuat masyarakat khawatir, sehingga melakukan berbagai upaya untuk melindungi diri, keluarga serta lingkungan agar tidak terinfeksi Covid-19. Beberapa upaya yang

dilakukan masyarakat agar tidak terinfeksi oleh Covid-19 diantaranya adalah dengan menjaga jarak, tidak berkerumun, menjaga daya tahan tubuh, menjaga kebersihan dan melakukan disinfeksi di rumah, lingkungan serta tempat-tempat umum (Indrawati, 2020).

Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pemutusan rantai penyebaran Covid-19 diantara ialah himbuan untuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), isolasi mandiri, *social distancing*, dan himbuan wajib menggunakan masker terutama saat keluar beraktivitas (Armiani et al., 2020). Desa Prangko'an terletak di Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Desa ini terdiri dari lebih 2000 jiwa penduduk yang sebagian warganya bekerja sebagai pekerja harian. Dengan jumlah masyarakat yang cukup padat, maka perlunya sosialisasi bahaya Covid-19 dan pembatasan sosial.

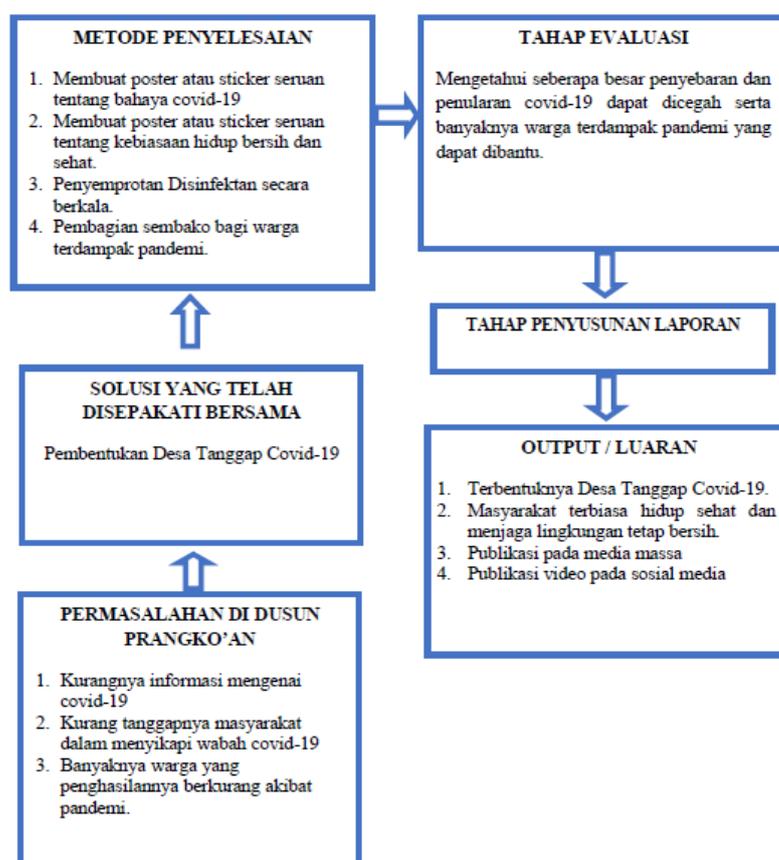
Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan penyuluhan untuk dapat memberikan data dan informasi yang ilmiah kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai wabah virus Covid-19 di Indonesia dan Desa Prangko'an pada khususnya. Pengetahuan dan pemahaman yang ilmiah, akurat dan dapat dipercaya akan dapat membantu masyarakat untuk mudah melaksanakan himbuan dan arahan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19 di Desa Prangko'an (Sulaeman & Supriadi, 2020).

Selain sosialisasi bahaya Covid-19, juga perlu adanya tindakan pencegahan untuk meminimalisir tertular Covid-19. Salah satunya adalah dengan membentuk Desa Tanggap Covid-19. Dengan adanya desa tanggap ini, masyarakat akan lebih memperhatikan akan bahaya Covid-19 dan senantiasa menjaga lingkungan agar terhindar dari virus. Selain itu, rasa kepedulian masyarakat kepada warga semakin tinggi. Terutama kepada warga yang penghasilannya berkurang atau kehilangan pekerjaan dampak pandemi Covid-19.

## **METODE**

Metode penyelesaian masalah dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam bidang Sosial dan lingkungan masyarakat di Desa

Prangko'an dengan metode penyelesaian berupa: (1) Sosialisasi, yang terdiri dari kegiatan sosialisasi tentang bahaya Covid-19 dan penularannya, sosialisasi tentang cara pencegahan penularan Covid-19 dan tata cara pelaksanaan dalam upaya mencegah penularan Covid-19, dan Sosialisai tentang pembagian sembako bagi warga terdampak pandemi ; (2) Pendampingan, metode pendampingan diimplementasikan dalam setiap kegiatan seperti pengecekan kondisi kesehatan warga, penyemprotan disinfektan dan pembagian sembako. Pendampingan dilakukan secara berkala, yaitu 2-3 kali dalam 1 minggu.



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Desa Tanggap Covid-19**

Pelaksanaan kegiatan pada pengabdian masyarakat yang dilaksanakan menggunakan metode transfer ilmu pengetahuan kepada mitra melalui sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi dan pendampingan dilakukan dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar tentang Covid-19 sebagai sebuah

wabah yang berbahaya bagi masyarakat. Berdasarkan hasil analisis kondisi masyarakat, maka pendekatan masalah disajikan dalam Gambar 1.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Prangko'an berlangsung selama 3 Bulan. Program kerja yang dilakukan terdiri dari cara penanggulangan Covid-19 dan pembuatan alat peraga, pendataan warga prioritas untuk mendapatkan bantuan sembako, pendampingan pembagian sembako kepada masyarakat prioritas, pendampingan penyemprotan disinfektan, dan pendampingan pembagian masker. Proses pemilihan prioritas permasalahan ini tentunya berangkat dari hasil wawancara secara mendalam bersama dengan mitra dan analisis terkait kemungkinan yang ada dan bisa dilaksanakan secara maksimal sesuai kebutuhan mitra. Hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian selama di Desa Prangko'an: (1) Pembuatan alat peraga dan penanggulangan Covid-19; (2) Pendataan warga prioritas untuk mendapatkan bantuan; (3) Pendampingan penjagaan posko Desa Tanggap Covid-19; (4) Pendampingan pembagian sembako kepada masyarakat prioritas; (5) Pendampingan penyemprotan disinfektan; dan (6) Pendampingan pembagian masker.

### **Pembuatan alat peraga dan penanggulangan Covid-19**

Covid-19 merupakan wabah yang menyebar antar-individu melalui kontak langsung, sehingga diperlukan kesadaran antar-individu untuk saling menjaga jarak dan mengurangi intensitas kontak fisik. Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sudah terbiasa saling kontak langsung atau kontak fisik. Sehingga akan merasa aneh ketika harus menjaga jarak satu sama lain. Covid-19 juga merebak di masyarakat desa yang kadang acuh dengan hal-hal seperti ini. Oleh karena itu diperlukan alat peraga serta penanggulangan secara berkala supaya masyarakat selalu waspada dan selalu ingat untuk menjaga diri. Alat peraga yang dimaksud bisa berupa poster tentang bahaya Covid-19 atau *sticker* tentang tata cara menghindari tertular Covid-19. Dokumentasi kegiatan pembuatan alat peraga dan penanggulangannya seperti yang terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Alat Peraga Desa Tanggap Covid-19 Desa Prangko'an**

### **Pendataan warga prioritas untuk mendapatkan bantuan**

Dampak Covid-19 tidak hanya menyebabkan tingkat kesehatan masyarakat menurun, hal ini berdampak pula pada penurunan tingkat perekonomian masyarakat terlebih untuk masyarakat yang kurang mampu. Kelompok masyarakat yang kurang mampu terutama warga yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan yang tetap maka akan sulit mendapat pekerjaan pada saat pandemi. Oleh karena itu dari laporan Ketua Rukun Warga (RW) setempat masih banyak warga sebagai penerima bantuan. Ketua RW menyebut masih ada ruang bagi usulan daftar warga sebagai penerima bantuan. Warga prioritas yang berhak mendapatkan bantuan berjumlah 15 orang.

### **Pendampingan penjagaan posko Desa Tanggap Covid-19**

Sesuai anjuran pemerintah Desa Prangko'an mendirikan Posko Jaga Satgas Covid-19. Tugas dan fungsi posko tersebut mendata dan memeriksa tamu, cek kondisi kesehatan warga, termasuk yang pulang dari rantau. Dokumentasi kegiatan pendampingan penjagaan posko seperti yang terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Kegiatan Penjagaan Posko Desa Tanggap Covid-19**

### **Pendampingan pembagian sembako kepada masyarakat prioritas**

Pendampingan pembagian sembako di Desa Prangko'an yang kurang mampu atau tidak mempunyai penghasilan tetap karena dampak Covid-19. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membagikan dari rumah ke rumah warga yang akan dibantu, dalam kegiatan ini Tim Pengabdian didampingi pengurus Desa Prangko'an dan Pemuda Desa Prangko'an. Dokumentasi kegiatan pembagian sembako seperti yang terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4. Kegiatan Pembagian Sembako Kepada Warga Prioritas**

### **Pendampingan penyemprotan disinfektan**

Salah satu cara penanggulangan Covid-19 dengan cara penyemprotan disinfektan. Gerakan ini memiliki manfaat besar guna menimbulkan kesadaran bagi anak, orang tua serta masyarakat sekitar dalam pencegahan perluasan perkembangan organisme berbahaya, baik virus, bakteri, maupun jamur yang dapat menyebabkan penularan penyakit lainnya (Esser et al., 2020). Penyemprotan dilakukan di tempat umum seperti masjid, musala dan rumah warga. Penyemprotan dilakukan seminggu sekali yaitu setiap Jumat pagi. Dokumentasi kegiatan penyemprotan disinfektan seperti yang terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5. Kegiatan Penyemprotan Disinfektan**

### **Pendampingan pembagian masker**

Masker merupakan salah satu barang penting untuk situasi pandemi saat ini. Menggunakan masker disarankan bagi orang yang bepergian untuk mengantisipasi penularan virus Corona. Salah satu kegiatan Tim Pengabdian yaitu membagikan masker untuk masyarakat desa yang hendak bepergian namun tidak menggunakan masker. Dokumentasi kegiatan masker seperti yang terlihat pada Gambar 6.



**Gambar 6. Kegiatan Pembagian Masker Kepada Masyarakat Desa Prangko'an**

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah; (1) Warga Desa Prangko'an telah mendapatkan informasi dan edukasi tentang bahaya virus Covid-19; (2) Warga Desa Prangko'an telah mendapatkan informasi dan edukasi tentang cara pencegahan dan penanggulangan dari Covid-19; dan (3) Desa Prangko'an menjadi Desa Tanggap Covid-19 yang siap untuk menjaga warga masyarakatnya dari pandemi Covid-19.

Saran yang dapat diberikan dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Prangko'an adalah tidak ada alat peraga edukasi dalam bentuk video atau animasi dan tidak adanya kegiatan edukasi/pelatihan bagi warga yang memiliki pekerjaan dan terdampak Covid-19 agar bisa melakukan pekerjaan lain selama masa pandemi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya pengabdian ini kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang dan mitra pengabdian UMKM Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung. Pengabdian Kepada Masyarakat terselenggara pada Program Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) Batch 1 Tahun 2020.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan pembuatan masker sebagai upayaantisipasi penyebaran covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Esser, B. R. N., Haryanto, F. A., & Susilawati, I. (2020). COVID-19 dan Penyemprotan disinfektan pada warga bumi harapan permai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (ABDIMANDALIKA) e-ISSN 2722-824X*, 1(1), 45–48.
- Indrawati, W. (2020). Membantu masyarakat mencegah wabah covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Karuniawati, B., Fauziandari, E. N., Putrianti, B., Wulandari, A., Krismiyati, M., & Mahmudah, S. (2020). Pemberian sembako dan promosi kesehatan pada warga terdampak covid-19 di Dusun Cengkehan Desa Wukirsari Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada (JPMKH)*, 2(2), 16–20.
- Rosidin, U., Rahayuwati, L., & Herawati, E. (2020). Perilaku dan peran tokoh masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan pandemi covid-19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Umbara*, 5(1), 42–50.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan pengetahuan masyarakat desa jelantik dalam menghadapi pandemi corona virus diseases–19 (covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Usman, R. A. (2020). Sosialisasi hidup sehat di tengah wabah virus corona. *Pengabdian Masyarakat*, 1(2).